

### BAB III

#### METODE KAJIAN

Pengolahan dan pemahaman mengenai metode kajian bertujuan untuk membantu dalam tahapan kajian. Dalam pengertiannya Metode Kajian adalah Sebuah metode yang dibutuhkan dalam proses perancangan objek studi. Adapun metode umum dan tahapan kajian yang digunakan adalah Sebagai berikut:

Metode Umum, metode yang dipilih pada pembahasan kali ini mengarah ke dalam pengelolaan Pasar Legi Kota Blitar sebagai kajian objek Studi, di karenakan dengan semakin kompleksnya aktivitas pada pasar menjadikan pasar kurang terpenuhi dalam keefektifan pelayanan pasar secara menyeluruh.

Seiring bertambahnya perkembangan mode perdagangan modern pada wilayah kota Blitar, swalayan dan mall contohnya, menjadikan pasar Legi sebagai salah satu bangunan publik dengan kemasan tradisional yang perlu untuk di kembangkan. Perkembangan yang dimulai untuk menciptakan kenyamanan, mewadahi kebutuhan konsumen dan produsen, serta menjadikan aktifitas yang terjadi dalam pasar semakin lebih baik dari segi efektifitas, memunculkan sebuah rekomendasi ide dan desain tentang pola tata ruang pada Pasar Legi Kota Blitar untuk dapat mengembalikan fungsi serta peran pasar dapat terbentuk sesuai dengan kaidah serta standart-standart yang berlaku. Dan supaya nantinya dengan adanya pengelolaan kembali pada pasar Legi dapat memberikan pelayanan pasar secara menyeluruh dan dapat menunjang pemasukan anggaran daerah dari segi perdagangan.

Untuk dapat menyelesaikan proses pengelolaan kembali Pasar Legi yang diawali dengan langkah observasi objek dari lapangan demi memperoleh data primer, dilakukan dengan mengamati dan merasakan langsung bagaimana sistem pola tata ruang yang terjadi mulai dari sirkulasi, penataan ruang, serta zonasi Pasar Legi. Setelah data primer terkumpul barulah tahapan tentang data sekunder menjadi salah satu peran pendukung didalam proses pengelolaan kembali pada Pasar Legi Kota Blitar. Tahapan sekunder tersebut diambil dari beberapa literatur tentang pasar tradisional serta memasukan objek komparasi sebagai acuan dalam

proses pengelolaan Pasar Legi. Sehingga dari tahapan tersebut memudahkan dalam memperoleh gagasan serta konsep rekomendasi desain.

### 3.1. Tahapan Kajian

Tahapan kajian yang akan dilakukan dalam metode ini antara lain, mengevaluasi objek, menganalisa data, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, sintesa dan perancangan.

### 3.2. Metode Pengumpulan Data

Pada proses objek kajian yang berjudul "Pengembangan Pola Tata Ruang Pasar Pasar Legi Kota Blitar" terdapat dua macam data yang diperoleh, yaitu:

#### 3.2.1. Data Primer

Data primer yang dijadikan acuan dalam proses perancangan Pasar Legi Kota Blitar ini adalah:

##### 1. Pengamatan

Pada metode ini diharapkan dapat langsung merasakan, melihat, serta mengamati langsung kondisi yang ada pada lapangan. Selanjutnya, berdasarkan pengamatan langsung diperoleh beberapa data yang menunjang, antara lain :

1. Mengetahui ukuran dan luas ruang.
2. Mengetahui Jenis Ruang.
3. Mengetahui macam ruang.
4. Mengetahui penempatan ruang serta pembagian ruang.

##### 2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk menunjang data yang nantinya diperlukan berupa foto, video, maupun catatan.

### 3.2.2. Data Sekunder

Beberapa data sekunder yang diambil sebagai penunjang data primer adalah sebagai berikut :

#### 1. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses desain yang berhubungan dengan objek kajian dari beberapa sumber dan kriteria. Literatur yang digunakan dalam penunjang pendukung pengolahan data berupa teori-teori yang berhubungan dengan pasar. Dengan jalan dari beberapa literatur yang diambil, nantinya dapat dijadikan sebuah pedoman dalam menyelesaikan objek studi yang terkait.

#### 2. Studi Komparasi

Studi komparasi yang dipilih sebagai acuan dalam proses perancangan diperoleh dari internet, perpustakaan, RTRW Kota Blitar maupun literatur dari majalah. Beberapa objek yang dijadikan studi komparasi adalah Pasar Puspa Argo dan Pasar Bumi Serpong, dengan menutup kemungkinan jenis pasar yang diwadahnya juga berbeda.

### 3.3. Tahap Analisa

Berdasarkan tahapan sebelumnya yang sudah diolah, nantinya tahapan tersebut akan dikaji kembali dengan landasan teori-teori untuk memperoleh ide dari konsep perancangan. Tahap analisa ini dilakukan terhadap aspek terkait dengan sirkulasi, zonasi serta tata ruang dalam skala makro dan mikro.

Adapun tahapan proses analisa ini dapat dilakukan sebagai berikut :

#### 1. Analisa Mikro

Analisa mikro dikaitkan dengan beberapa aspek aspek, yaitu:

##### A. Analisa Sirkulasi.

Analisa Sirkulasi digunakan untuk mengarahkan seluruh aktifitas pada pasar mulai dari pedagang maupun pembeli. Tujuan dari analisa sirkulasi untuk memberikan arah pada komoditas seluruh pasar, bukan hanya pada komoditas terpusat saja, melainkan secara menyeluruh.

## B. Analisa Zonasi.

Analisa ini diterapkan dengan menganalisa keseluruhan ruang-ruang yang terdapat pada pasar, menganalisa penempatan ruang pada pasar, serta menganalisa peletakan ruang pada pasar supaya nantinya dapat dijadikan usulan desain pembagian zonasi pasar yang sesuai dengan komoditas yang sudah ada.

### 3.4. Tahap Sintesa

Dalam tahap sintesa berikut, dilakukan dengan menyimpulkan gagasan awal dari proses perancangan, yang dimaksudkan sebagai landasan sebuah gambaran perihal konsep yang akan dipakai. Ada tiga gambaran sintesa yang digunakan, antara lain :

1. **Konsep Zonasi**, yaitu menyusun program zoning yang terdapat pada Pasar Legi dalam menentukan bagian- bagian ruang yang dapat menunjang segala aktivitas jual beli di dalamnya.
2. **Konsep Sirkulasi** yaitu mengatur penataan sirkulasi sesuai dengan teori-teori yang ada akibat dari adanya pedagang yang mengisi area sirkulasi sebagai tempat berdagang dan adanya peletakan barang pada area sirkulasi yang berdampak pada aktifitas jual beli di dalam pasar.

### 3.5 Kerangka Pemikiran

